

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN  
DAN MINUMAN, TELEKOMUNIKASI,  
TRANSPORTASI, RESTORAN, HOTEL, DAN  
PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2020)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : KELLY SURYA**

**NPM 125180131**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : KELLY SURYA  
NIM : 125180131  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN,  
TELEKOMUNIKASI, TRANSPORTASI,  
RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2019-2020)

Jakarta, 3 Januari 2022

Pembimbing



(Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : Kelly Surya  
NIM : 125180131  
PROGRAM STUDI: S.1 Akuntansi

**JUDUL SKRIPSI**

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN, TELEKOMUNIKASI, TRANSPORTASI, RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.
2. Anggota : Rousilita Suhendah, Se.,M.Si.,Ak.,CA
3. Anggota : Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA.

Jakarta, 18 Januari 2022

Pembimbing



Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN, TELEKOMUNIKASI, TRANSPORTASI, RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 melalui rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 105 perusahaan makanan dan minuman, telekomunikasi, transportasi, restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Data dianalisis menggunakan *paired samples t-test* dan *Wilcoxon signed-rank test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas perusahaan makanan dan minuman berbeda secara signifikan, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak. Solvabilitas perusahaan telekomunikasi berbeda secara signifikan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas tidak. Profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan transportasi berbeda secara signifikan, sedangkan likuiditas tidak. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata berbeda secara signifikan. Hasil penelitian ini dapat membantu calon investor, kreditur, dan pihak manajemen untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang tepat, menambah wawasan masyarakat, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas.

*The purpose of this research is to examine whether there is significant difference between financial performance before and during the COVID-19 pandemic through profitability, liquidity, solvency, and activity ratio. This research used purposive sampling method which resulted in 105 companies from food and beverages, telecommunication, transportation, tourism, restaurant, and hotel subsectors listed in Indonesia Stock Exchange during 2019-2020. Data were analyzed using paired samples t-test and Wilcoxon signed-rank test helped by IBM SPSS Statistics 26 and Microsoft Excel. The results indicate that the profitability and activity of food and beverages companies differ significantly,*

*while liquidity and solvency do not. The solvency of telecommunication companies differs significantly, while profitability, liquidity, and activity do not. The profitability, solvency, and activity of transportation companies differ significantly, while liquidity does not. The profitability, liquidity, solvency, and activity of tourism, restaurant, and hotel companies differ significantly. The results of this research can help potential investors, creditors, and managers to find out the impact of the COVID-19 pandemic on firms' financial performance so that they can make the right decisions, increase public insight, and become a reference for further researchers.*

*Keywords: COVID-19 Pandemic, Profitability, Liquidity, Solvency, Activity.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman, Telekomunikasi, Transportasi, Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing, memberikan arahan dan saran yang sangat bermanfaat, serta memberikan dukungan moral dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orangtua, kakak, dan adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis.

7. Teman-teman penulis selama kuliah, terutama Inge dan Michelle yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, semangat, hiburan kepada penulis.
8. Teman-teman penulis, terutama Meryna, Claresta, Ganison, Try, Teddy, Michael, dan Kevin yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi, terutama Madeline, Geraldo, Joanna, dan Anastasya yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kakak tingkat di Universitas Tarumanagara, terutama Siska, Ci Goutami, dan Ci Angela yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai semua kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 3 Januari 2022

Penulis,



Kelly Surya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel .....	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	15
D. Penelitian yang Relevan .....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	30



D. Analisis Data .....	32
E. Asumsi Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	49
D. Hasil Analisis Data.....	52
E. Pembahasan .....	61
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan dan Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	99

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman .....	36
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Telekomunikasi.....	37
Tabel 4.4 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Transportasi .....	37
Tabel 4.5 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata .....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perusahaan Makanan dan Minuman .....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perusahaan Telekomunikasi .....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perusahaan Transportasi.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Perusahaan Makanan dan Minuman.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Perusahaan Telekomunikasi.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Perusahaan Transportasi .....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata .....	51
Tabel 4.14 Hasil <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> Perusahaan Makanan dan Minuman .....	53
Tabel 4.15 Hasil <i>Paired-Samples T-Test</i> Perusahaan Makanan dan Minuman .....	54
Tabel 4.16 Hasil <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> Perusahaan Telekomunikasi .....	55
Tabel 4.17 Hasil <i>Paired-Samples T-Test</i> Perusahaan Telekomunikasi.....	57
Tabel 4.18 Hasil <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> Perusahaan Transportasi .....	57

Tabel 4.19 Hasil <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata.....	59
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Penelitian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rincian Data Variabel Penelitian Sebelum Pandemi COVID-19 (Tahun 2019).....	85
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Data Variabel Penelitian Saat Pandemi COVID-19 (Tahun 2020).....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	90
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	92
Lampiran 5. Hasil Analisis Data .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Kinerja perusahaan adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memaksimalkan keuntungannya dan memenuhi keinginan pemangku kepentingan. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dipengaruhi dan memengaruhi pihak yang disebut dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah pihak (individu atau kelompok) yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan, seperti pemilik, pemegang saham, karyawan, kreditur, pemasok, konsumen, pemerintah, masyarakat umum, dan sebagainya. Setiap individu atau kelompok tersebut memiliki kepentingan tersendiri untuk mengetahui dan memantau kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat mencapai tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Selain itu, kinerja perusahaan yang baik juga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh penilaian yang baik dari pemangku kepentingan yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Menurut H. O. Aifuwa, Saidu, dan S. A. Aifuwa (2020), kinerja perusahaan terdiri atas kinerja keuangan dan nonkeuangan.

Kinerja keuangan mengacu pada efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan merupakan aspek penting dari kinerja perusahaan yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Zheng, Zhao, Sun, & Khan, 2021). Informasi mengenai kinerja keuangan tersedia dalam laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Miswanto, Kusumasari, dan Anggoro (2020), analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan merupakan pilihan terbaik ketika pemangku kepentingan ingin mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dikelompokkan sesuai dengan

kepentingan investor, kreditur, dan manajemen menjadi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Rasio keuangan dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pihak manajemen dalam memenuhi tanggung jawabnya. Pihak manajemen mengelola, melakukan koordinasi, serta mengorganisasi kegiatan bisnis agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain dari upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh peristiwa atau fenomena yang terjadi. Peristiwa atau fenomena yang sangat memengaruhi kinerja perusahaan belakangan ini adalah pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 merupakan penyebaran penyakit COVID-19 secara luas di seluruh dunia. Penyakit ini dapat menjangkit masyarakat dari seluruh kalangan usia. Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Penyakit sistem pernapasan yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2 ini kemudian menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. *World Health Organization (WHO)* secara resmi menetapkan wabah ini sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Pandemi COVID-19 tidak hanya menyebabkan krisis kesehatan tetapi juga mengakibatkan krisis ekonomi global. *International Monetary Fund (IMF)* menyatakan bahwa pandemi COVID-19 mengakibatkan terjadinya resesi global terburuk sejak tahun 1930 dengan estimasi angka pertumbuhan ekonomi global sebesar minus 3,5 persen. Resesi global pada tahun 2020 berdampak pada lebih dari 92,9 persen negara di dunia.

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi COVID-19 kemudian menyebar dengan cepat ke 34 provinsi di Indonesia dengan DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah kasus paling banyak. Pemerintah berusaha mencegah penyebaran penyakit COVID-19 dengan memberlakukan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, pemerintah juga menetapkan kebijakan berupa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di tahun 2020 yang kemudian diganti dengan kebijakan lain yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di tahun 2021.

Pemberlakuan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 memberikan dampak yang besar pada masyarakat. Aktivitas keseharian masyarakat menjadi terhambat. Tempat umum seperti pasar, mal, sekolah, dan berbagai tempat lainnya ditutup untuk membatasi aktivitas masyarakat. Beberapa jalur transportasi umum juga ditutup dengan alasan yang sama. Hal ini mengakibatkan penurunan drastis pada mobilitas masyarakat yang berdampak pada melemahnya daya beli atau konsumsi masyarakat Indonesia. Penurunan konsumsi masyarakat dibuktikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat bahwa konsumsi rumah tangga Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi yaitu sebesar minus 2,63 persen. Penurunan daya beli atau konsumsi masyarakat mengakibatkan menurunnya pendapatan dari perusahaan-perusahaan di berbagai industri. Hal ini berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut.

Pandemi COVID-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dari berbagai industri di Indonesia seperti industri pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real estat dan konstruksi bangunan, infrastruktur, utilitas dan transportasi, keuangan, serta perdagangan, jasa dan investasi. Banyak industri yang mengalami penurunan kinerja akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati, tidak semua industri mengalami penurunan. Beberapa industri malah diperkirakan memperoleh keuntungan di tengah pandemi ini, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, tekstil, jasa logistik, dan telekomunikasi. Penting bagi masyarakat dan negara untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan-perusahaan dari berbagai industri tersebut menjadi dasar perekonomian Indonesia. Peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebaliknya penurunan pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan akan mengakibatkan melemahnya perekonomian negara secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan khususnya investor dan kreditur. Ketidakpastian



di tengah masa pandemi COVID-19 mengakibatkan meningkatnya keraguan masyarakat untuk berinvestasi. Hal tersebut memengaruhi ketersediaan dana perusahaan yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Dengan adanya informasi relevan mengenai kinerja keuangan perusahaan di tengah pandemi, keraguan masyarakat dalam berinvestasi dapat berkurang dan memungkinkan investor, kreditur, dan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat membantu perusahaan untuk menentukan strategi dan langkah yang tepat dalam menghadapi dan mengatasi krisis yang terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN, TELEKOMUNIKASI, TRANSPORTASI, RESTORAN, HOTEL, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020)”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, diketahui bahwa belakangan ini terdapat fenomena atau peristiwa yang memengaruhi perekonomian negara dan dunia yaitu pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan dari berbagai industri. Penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 telah dilakukan oleh sejumlah peneliti terdahulu.

Penelitian Daryanto, Rizki, dan Mahardhika (2021), Devi, Warasniasih, Masdiantini, dan Musmini (2020), Lowardi dan Abdi (2021), Hilman dan Laturette (2021), Kumala, Diana, dan Mawardi (2021), Siswati (2021), Esomar dan Chritianty (2021), serta Viaranti (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hasil ini berlawanan dengan penelitian Daryanto, Leon, dan Citra (2021), Adi dan Daryanto (2021), Roosdiana (2021), serta Ibrahim, Maslichah, dan Sudaryanti

(2021) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Hasil penelitian Hilman dan Laturette (2021), Daryanto, Rizki, *et al.* (2021), dan Siswati (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Temuan yang berbeda pada penelitian Daryanto, Leon, *et al.* (2021), Adi dan Daryanto (2021), Devi *et al.* (2020), Lowardi dan Abdi (2021), Kumala dkk. (2021), Esomar dan Chritianty (2021), Roosdiana (2021), serta Ibrahim dkk. (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Penelitian Roosdiana (2021), Daryanto, Rizki, *et al.* (2021), serta Esomar dan Chritianty (2021) menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Daryanto, Leon, *et al.* (2021), Kumala dkk. (2021), Devi *et al.* (2020), Hilman dan Laturette (2021), Siswati (2021), Ibrahim dkk. (2021), serta Adi dan Daryanto (2021) bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Hasil penelitian Kumala dkk. (2021), Daryanto, Rizki, *et al.* (2021), Siswati (2021), Devi *et al.* (2020), dan Roosdiana (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian Daryanto, Leon, *et al.* (2021), Adi dan Daryanto (2021), dan Ibrahim dkk. (2021) menyatakan hasil yang berbeda bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dan dikarenakan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka dilakukan penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Daryanto, Leon, *et al.* (2021) pada jurnal *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law* dengan judul “*Financial Performance Analysis of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Before and During COVID-19 Pandemic*”.

### **3. Batasan Masalah**

Setiap penelitian memiliki beberapa batasan masalah untuk membatasi cakupan permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan berupa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pandemi COVID-19.

Subyek penelitian ini dibatasi pada subsektor makanan dan minuman, telekomunikasi, transportasi, restoran, hotel, dan pariwisata karena subsektor-subsektor tersebut terkena dampak pandemi COVID-19. Sumber data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data tahun 2019 untuk periode sebelum pandemi COVID-19 dan data tahun 2020 untuk periode saat pandemi COVID-19.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian kausal-komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang ditentukan, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman?
- b. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi?
- c. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi?
- d. Apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata?
- e. Apakah terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman?
- f. Apakah terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi?

- g. Apakah terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi?
- h. Apakah terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata?
- i. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman?
- j. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi?
- k. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi?
- l. Apakah terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata?
- m. Apakah terdapat perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman?
- n. Apakah terdapat perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi?
- o. Apakah terdapat perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi?
- p. Apakah terdapat perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman.
- b. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi.
- c. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi.

- d. Untuk menguji secara empiris perbedaan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata.
- e. Untuk menguji secara empiris perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman.
- f. Untuk menguji secara empiris perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi.
- g. Untuk menguji secara empiris perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi.
- h. Untuk menguji secara empiris perbedaan likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata.
- i. Untuk menguji secara empiris perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman.
- j. Untuk menguji secara empiris perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi.
- k. Untuk menguji secara empiris perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi.
- l. Untuk menguji secara empiris perbedaan solvabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata.
- m. Untuk menguji secara empiris perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman.
- n. Untuk menguji secara empiris perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan telekomunikasi.
- o. Untuk menguji secara empiris perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan transportasi.
- p. Untuk menguji secara empiris perbedaan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata.

## **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan dan pihak manajemen

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dan pihak manajemen yang mengelola perusahaan untuk mengetahui dampak pandemi

COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dan pihak manajemen dapat mengevaluasi kinerjanya di situasi pandemi COVID-19 dengan akurat. Hasil penelitian juga diharapkan dapat membantu perusahaan dan pihak manajemen untuk mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menghadapi krisis dan ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

b. Bagi calon investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam menganalisis kinerja dan kondisi perusahaan dalam situasi pandemi COVID-19 sehingga dapat membantu calon investor dalam mengambil keputusan investasi.

c. Bagi kreditor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan di tengah pandemi COVID-19 sehingga kreditor dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan pinjaman.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan masyarakat mengenai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi COVID-19.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi untuk melakukan penelitian terkait masalah ini dan menambah wawasan para peneliti mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. A. & Daryanto, W. M. (2021). Financial Performance Analysis of Food and Beverage Public Listed Companies for the Three Quarters Before and After the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(2), 10–25.
- Aifuwa, H. O., Saidu, M., & Aifuwa, S. A. (2020). Coronavirus Pandemic Outbreak and Firms Performance in Nigeria. *Management and Human Resource Research Journal*, 9(4), 15–25.
- Brewer, E. W. & Kuhn, J. (2010). Causal-Comparative Design. Dalam Salkind, N. J., Editor. *Encyclopedia of Research Design* (h. 124-131). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Cahyana, A. M. K. & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1791–1798.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67.
- Daryanto, W. M., Leon, M. K., & Citra, A. A. (2021). Financial Performance Analysis of PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Before and During COVID-19 Pandemic. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(4), 12–21.
- Daryanto, W. M., Rizki, M. I., & Mahardhika. (2021). Financial Performance Analysis of Construction Company Before and During COVID-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 99–108.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2690.

- Elmarzouky, M., Albitar, K., & Hussainey, K. (2021). Covid-19 and performance disclosure: does governance matter?. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Esomar, M. J. F. & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen)*, 7(2), 227–233.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Fraser, L. M. & Ormiston, A. (2016). *Understanding Financial Statements* (11th ed.). United States of America: Pearson Education.
- Gitman, L. J. & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance, Global Edition* (14th ed.). Harlow: Pearson Education.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.
- Hilman, C. & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(1), 91–109.
- Ho, R. (2014). *Handbook of Univariate and Multivariate Data Analysis with IBM SPSS* (2nd ed.). Boca Raton: CRC Press.
- Ibrahim, I. H., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(9), 24–34.
- Khatib, S. F. A. & Nour, A. N. I. (2021). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance During The COVID-19 Pandemic: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 0943–0952.
- Kumala, E., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus COVID-19 terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(3), 74–83.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508, 254–266.



- Lowardi, R. & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 463–470.
- Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive Statistics and Normality Tests for Statistical Data. *Annals of Cardiac Anaesthesia*, 22(1), 67–72.
- Miswanto, M., Kusumasari, L., & Anggoro, R. W. (2020). Analysis of Financial Performance With Conventional Financial Ratio and Emoticon. *Journal of Critical Reviews*, 7(16), 158–165.
- Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nnamani, J. N., Onyekwelu, U. L., & Ugwu, K. O. (2017). Effect of Sustainability Accounting and Reporting on Financial Performance of Firms in Nigeria Brewery Sector. *European Journal of Business and Innovation Research*, 5(1), 1–15.
- Rababah, A., Al-Haddad, L., Sial, M. S., Chunmei, Z., & Cherian, J. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*.
- Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Santoso, B. (2021). Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perusahan Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 100–116.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 63–73.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Spence, M. (2002). Signaling in Retrospect and the Informational Structure of Markets. *American Economic Review*, 92(3), 434–459.

- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiharto, T., Azimkulovich, E. S., & Misdiyono. (2021). Impact Of The Covid-19 Pandemic On The Financial Performance Of Sharia Commercial Banks: An Empirical Evidence From Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 39–58.
- Viaranti, H. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Saham Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 pada Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 40–44.
- Zhang, Y. & Wiersema, M. F. (2009). Stock market reaction to CEO certification: the signaling role of CEO background. *Strategic Management Journal*, 30(7), 693–710.
- Zheng, F., Zhao, Z., Sun, Y., & Khan, Y. A. (2021). Financial performance of China's listed firms in presence of coronavirus: Evidence from corporate culture and corporate social responsibility. *Current Psychology*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)